

ABSTRAK

Rika Syafri Zalen. 2016. "Pengendalian Represif oleh Keluarga pada Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Jenis Ganja di Kalangan Remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang". *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat remaja yang mengkonsumsi narkoba jenis ganja di Kelurahan Balai Gadang. Dalam penyalahgunaan narkoba jenis ganja peran keluarga sangat penting dalam pengendalian yang tepat bagi anaknya. Pengendalian yang diberikan keluarga ialah pengendalian represif, pengendalian represif merupakan bentuk pengendalian dimana penyimpangan sudah terjadi kemudian dikembalikan lagi agar situasi menjadi normal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan narkoba jenis ganja di kalangan remaja di Kelurahan Balai gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan teori kontrol sosial dikemukakan oleh Travis Harschi. Teori ini menjelaskan bahwa penyimpangan merupakan hasil dari kekosongan kontrol atau pengendalian. Teori ini mengembangkan empat fungsi untuk mengendalikan individu, keempat unsur utama teori kontrol sosial yaitu *attachment* atau kasih sayang, *commitment* atau tanggung jawab, *involment* atau keterlibatan, *believe* atau kepercayaan. Keempat hal tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi *kasus (case study)*. Teknik pemilihan informan menggunakan *snowball sampling* dengan jumlah informan 19 orang informan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bentuk pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan narkoba jenis ganja di kalangan remaja di Kelurahan Balai Gadang terdiri dari 4 pengendalian represif: 1) Teguran yang diberikan oleh keluarga bukan lagi teguran biasa melainkan teguran keras. 2) Pengawasan ketat yang dilakukan oleh keluarga berupa pembatasan waktu bermain, mengontrol tempat bermain, dan mengontrol anak saat berada di sekolah. 3) Ancaman yang diberikan oleh keluarga berupa mengetes *urine* remaja, mengancam akan dilaprokkan ke kantor polisi, dan mengancam akan diusir dari rumah. 4) Pemberian sanksi yang dilakukan oleh keluarga berupa memukul remaja dan membuang pakaian remaja.

Kata Kunci : Pengendalian Represif, Keluarga, Narkoba, Ganja